

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha anggota pada Koperasi Serba Usaha di Wilayah Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Serba Usaha di Wilayah Jakarta timur. Alasan pemilihan tempat ini berdasarkan pengamatan peneliti bahwa Koperasi Serba Usaha di Wilayah Jakarta Timur merupakan wilayah yang cocok untuk melakukan penelitian karena terdapat masalah partisipasi anggota yang sangat menentukan dalam peningkatan SHU anggota seperti, kurangnya partisipasi anggota dalam modal, partisipasi dalam pembelian pada unit usaha toko, serta minimnya partisipasi dalam Rapat Anggota

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 2 kurun waktu: kurun waktu pertama dilakukan selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Mei hingga Juni 2011.

Penelitian dilaksanakan pada bulan tersebut karena pada bulan-bulan tersebut koperasi belum melaksanakan RAT tahun buku 2010 sehingga data partisipasi anggota dapat disesuaikan sebelum koperasi melakukan RAT. Kurun waktu kedua pada bulan september – november, karena pada bulan tersebut koperasi telah melakukan RAT tahun buku 2010.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode Survei adalah “Penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah”⁴⁸. Sedangkan pendekatan korelasional adalah “Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat”⁴⁹.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui pengaruh variabel bebas, Partisipasi Anggota sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X, sedangkan variabel terikat yakni Sisa Hasil Usaha yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, digunakan angket kuesioner untuk data Partisipasi Anggota dan mengambil data dokumentasi untuk data tentang Sisa Hasil Usaha Anggota Koperasi.

⁴⁸ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), hal. 56

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 37

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Koperasi Serba Usaha di Wilayah Jakarta Timur yang berjumlah 69 dengan populasi terjangkaunya adalah koperasi yang aktif sebanyak 5 koperasi, dimana jumlah dari keseluruhan anggotanya adalah sebagai berikut :

Tabel III.1

Jumlah Anggota Koperasi Serba Usaha Di Wilayah Jakarta Timur⁵¹

Nama Koperasi	Jumlah Anggota (orang)
Koperasi Bina Sejahtera	103
Koperasi Makmur	266
Koperasi Warga Sejahtera	294
Koperasi Ceger	253
Koperasi Setiakawan	85
Jumlah	1007

Sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵² “Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 dapat diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.”⁵³ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 10% dari jumlah anggota yang ada sehingga yang diambil sebanyak 100 orang anggota Koperasi Serba Usaha di

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 90

⁵¹ KSU Wilayah Jakarta Timur, *Laporan Pertanggung Jawaban Koperasi Tahun Buku 2010* (Jakarta, 2010),

⁵² Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 161

⁵³ Op cit hal. 117-120

wilayah Jakarta Timur. Untuk lebih jelasnya perhitungan sampelnya yaitu $1001 \times 10\% = 100.1$ (dibulatkan menjadi 100).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified proportional random sampling* yaitu proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.⁵⁴

Tabel III. 1.

Teknik Pengambilan Sampel

Nama Koperasi	Jumlah Anggota	Sampel 10%
Bina Sejahtera	103	10
Makmur	266	27
Warga Sejahtera	294	29
Ceger	253	25
Setiakawan	85	9
Jumlah	1007	100

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu: Partisipasi Anggota (variabel X) dan Sisa Hasil Usaha (Variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Sisa Hasil Usaha (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan penyusutan biaya, penyusutan dan

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 139

kewajiban-kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan. Dalam pembagian sisa hasil usaha koperasi kepada para anggota ini tidak semata-mata melihat besar atau kecilnya modal yang dimasukkan atau diserahkan anggota koperasi melainkan harus sebanding atau seimbang dengan transaksi usaha dan partisipasi modal yang diberikan anggota kepada koperasinya.

b. Definisi Operasional

Sisa hasil usaha datanya didapat langsung dari laporan pertanggungjawaban pada tiap koperasi tentang sisa hasil usaha anggota dalam periode laporan sisa hasil usaha koperasi tahun 2010. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$SHU = [\{ \frac{t}{T} \times a \} + \{ \frac{m}{M} \times b \}]$$

Catatan:

t = Jumlah transaksi anggota yang bersangkutan

T = Jumlah transaksi semua anggota koperasi.

a = SHU koperasi x %SHU bagian anggota)x %SHU bagian transaksi].

m = Jumlah modal (simpanan pokok & wajib) anggota yang bersangkutan

M = Jumlah modal (simpanan pokok & wajib) semua anggota koperasi

b = [(SHU koperasi x %SHU bagian anggota) x % SHU bagian partisipasi modal.

Penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta besarnya keperluan lain ditetapkan dalam rapat anggota.

2. Variabel Partisipasi Anggota (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Partisipasi anggota adalah kegiatan yang menunjukkan keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan dan kontribusi anggota dalam permodalan serta penggunaan jasa koperasi dalam rangka memenuhi hak dan kewajibannya secara bertanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama.

b. Definisi Operasional

Partisipasi anggota dicerminkan oleh beberapa indikator yaitu, keterlibatan, kontribusi anggota pada kegiatan koperasi serta bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut. Partisipasi anggota dalam koperasi diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala sikap (likert) yang pada setiap butir-butir pernyataan mencerminkan indikator-indikator tersebut.

c. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Anggota

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur partisipasi anggota yang disajikan pada bagian ini terdiri atas dua konsep kisi-kisi instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-

indikator. Kisi-kisi instrumen partisipasi anggota dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III. 2.

Kisi-kisi Instrumen Partisipasi anggota

Variabel	Indikator	Nomor Butir	
		Uji Coba	Setelah Uji Coba
Partisipasi Anggota	Keterlibatan	1,2,3,4, 5,6,7, 8,9,10	1,2,3, 4,6,7, 8,9,10
	Kontribusi	11,12,13, 14,15,16, 17,18	11,12,13, 14,15, 16,17
	Tanggung Jawab	19,20,21, 22,23,24, 25,26,27	19,20,21, 22,24,25 26,27

Untuk mengisi kuisisioner dengan model Skala Likert dalam instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih 1 (satu) jawaban yang dianggap paling sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkatan jawabannya.

Tabel III. 3

Skala Penilaian Partisipasi Anggota

Pilihan	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SL (Selalu)	5	1
SR (Sering)	4	2
KK (Kadang-Kadang)	3	3
P (Pernah)	2	4
TP (Tidak Pernah)	1	5

d. Validasi Instrumen Partisipasi Anggota

Instrumen yang berupa angket Partisipasi Anggota disusun berdasarkan pada indikator-indikator seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut dengan kisi-kisi instrumen partisipasi anggota. Angket ini terdiri dari 27 butir pernyataan. Instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang anggota koperasi yang diambil secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁵⁵

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien Korelasi

X_i : Skor X

$\sum X_i^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

X_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari Total soal

$\sum X_i X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas maksimum adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka

butir pertanyaan dianggap valid dan sebaliknya adalah jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$,

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal 191

maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 27 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang di drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 24 butir soal (proses perhitungan pada lampiran).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.⁵⁶

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan: r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Varians butir dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁸

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan:

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 191

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 192

⁵⁸ *Ibid.*, hal 192

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$\sum Xt^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap total soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians (S_i^2) adalah 0,91. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 247.33 kemudian dimasukkan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,940 (proses perhitungan lihat lampiran).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X (Variabel Bebas) : Partisipasi Anggota
 Y (Variabel Terikat) : Sisa Hasil Usaha Anggota
 \longrightarrow : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi:

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁵⁹ Adapun perhitungan

⁵⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 236

persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :⁶¹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :⁶²

⁶⁰ Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 172

⁶¹ *Ibid*, hal 173

⁶² Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 467

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) $>$ L_t (tabel), maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan tidak linier

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan signifikan

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan tidak signifikan

Tabel III. 4
Tabel ANAVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$ *)	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ ns)	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan Regresi Berarti
ns) Persamaan Regresi Linier

b. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi variabel X (partisipasi anggota) terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y (sisa hasil usaha) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus :⁶³

$$r^2 = \frac{b\{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{n \sum Y - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

r^2 = koefisien determinasi

⁶³ Sudjana, *op. cit.*, hal. 369